

## **BAB V**

### **KESIMPULAN & SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan pada An. A di TPMB Kartini, A.Md,Keb Kibang Budi Jaya Tulang Bawang Barat tanggal 20 Maret-11 April 2025 disimpulkan bahwa stimulasi bermain *fuzzel*, menebalkan garis putus-putus dan mewarnai dapat membantu stimulasi perkembangan pada aspek motorik halus terhadap An. A dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Pengkajian telah dilakukan dengan pengumpulan data subjektif ibu mengatakan sibuk bekerja, tidak ada waktu menstimulasi anak dan berpikir anak akan belajar jika anak sudah masuk sekolah.
2. Hasil pemeriksaan data objektif menunjukkan keadaan umum baik, kesadaran composmentis, BB 18 kg, TB 108 cm, LK 50 cm, LILA 15 cm, IMT 15.43 kg/m<sup>2</sup>, TTD normal, TDL normal, KMPE normal, GPPH normal, KPSP meragukan pada aspek motorik halus.
3. Setelah melakukan analisis data, dapat ditegakkan diagnosa kebidanan pada kasus ini adalah balita usia 53 bulan dengan perkembangan motorik halus meragukan, diagnosa potensialnya adalah kemungkinan penyimpangan motorik halus, masalah potensial adalah tumbuh kembang kurang optimal dan kolaborasi dengan dokter jika dalam 2 minggu anak masih belum ada perkembangan.
4. Penanganan asuhan kebidanan tumbuh kembang pada An. A dilakukan 5x kunjungan selama 14 hari yaitu dengan pemeriksaan tumbuh kembang, menjelaskan tentang pentingnya pemantaua tumbuh kembang anak, menjelaskan tentang nutrisi anak, mengajarkan stimulasi metode bermain *fuzzel*, menebalkan garis putus-putus dan mewarnai setiap kunjungan agar dapat melatih motorik halus anak dilakukan selama 14 hari dan anak sudah bisa menunjukan garis yang lebih panjang-pendek dan menggambar setidaknya 3 anggota bagian tubuh. Namun anak masih harus dilakukan stimulasi menggunakan asuhan menebalkan garis putus-putus dan mewarnai karena didapatkan hasil anak masih sering melewati garis dari gambar yang telah ditentukan.

**B. Saran****1. Bagi Prodi Kebidanan Metro**

Saran yang diberikan penulis bagi mahasiswa dapat digunakan untuk bahan bacaan terhadap materi asuhan tumbuh kembang serta referensi di perpustakaan Prodi Kebidanan Metro tentang pertumbuhan dan perkembangan anak bagi tenaga kesehatan dengan menggunakan cara stimulasi deteksi dan intervensi dini tumbuh kembang anak.

**2. Bagi TPMB Kartini, Amd.Keb**

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah masukan saat melakukan asuhan tumbuh kembang balita dan diikuti oleh balita yang lain di TPMB Kartini, Amd.Keb.